

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dimana pengolahan data yang digunakan menggunakan rumus. Dalam suatu penelitian perlu menerapkan metode yang sesuai dan dapat mengungkapkan suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari suatu metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan teknik tes yang dianggap mampu memberikan gambaran tentang pembuktian hasil penelitian.

Penelitian dilakukan di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen yang meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *one group* Penelitian eksperimen *pretest-Postets design* adalah jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019: 26).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019 : 117). Dalam

penelitian ini populasi anak yang ada di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh adalah 45 anak.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018:24). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang ada pada kelompok B5 sebanyak 20 anak, yang terdiri dari 11 Laki-laki dan 9 perempuan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu media *loose parts* sedangkan variabel terikat adalah kreativitas.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin yang berlokasi di Jl. Teuku Iskandar Komplek Mesjid Baitusshalihin Ule Kareng, Kota Banda Aceh.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah uji-t. Pengumpulan data kreativitas anak dikumpulkan dengan instrument lembar observasi *checklist*. Uji

coba instrument kreativitas anak meliputi validitas isi, validitas butir instrument dan reabilitas.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Preetest dan Postest

No	Tindakan	Kegiatan
1.	Preetest	1. Peneliti menyuruh anak untuk duduk dengan rapi 2. Peneliti menyiapkan peralatan bermain untuk anak.
2.	Tindakan	1. Peneliti memperkenalkan media loose part pada anak. 2. Peneliti memisahkan media loose part 3. Anak melakukan pembelajaran loose part dengan menggabungkannya kembali
3.	Postets	1. Peneliti menyuruh anak untuk duduk dengan rapi 2. Peneliti memisahkan media loose part 3. Anak melakukan pembelajaran loose part dengan menggabungkannya kembali 4. Peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan lembar postes/preetest

3.6 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu : (1) Menentukan permasalahan, (2) Membentuk hipotesis, (3) Menentukan populasi dan sampel penelitian, (4) Menyusun instrument observasi, (5) Melakukan observasi awal pada sampel, (6) Memberikan perlakuan kepada sampel, (7) Melakukan observasi akhir pada

sampel, (8) Memperoleh hasil observasi awal dan akhir, (9) Mengolah dan menganalisis data penelitian dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Sugiyono (2018:308) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun data penelitian, akan di peroleh melalui pengamatan lapangan di lokasi penelitian. Pengumpulan di lakukan dengan menggunakan :

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Sedangkan menurut Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Jadi observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas anak secara langsung dalam proses kegiatan pengenalan media loose part sudah di siapkan oleh peneliti.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

3.8 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi atau lembar pengamatan di gunakan sebagai pedoman peneliti untuk melaksanakan observasi guna mendapatkan data yang diinginkan melalui pengamatan kepada anak selama proses mengimplementasikan aktivitas dalam pembelajaran.

Adapun untuk menyusun kisi-kisi lembar observasi terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Instrumen Penelitian Variabel X Pengaruh *Media Loose Part* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B5 TK IT Baitusshalihin

Variabel	Aspek	Indikator	Indikator Lembar Observasi
Media <i>Loose Parts</i>	Kreativitas Anak	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memisahkan media <i>loose parts</i> 2. Anak mampu menggabungkan kembali media <i>loose parts</i> 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat 4. Anak mampu mengekspresikan diri melalui media <i>loose parts</i>

Sumber : Permendikbud 137 Tahun 2014 dan Modifikasi Peneliti

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak mampu memisahkan media <i>loose parts</i>				
2.	Anak mampu menggabungkan kembali media <i>loose parts</i>				
3.	Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat				
4.	Anak mampu mengekspresikan diri melalui media <i>loose parts</i>				

Sumber : Permendikbud 137 Tahun 2014 dan Modifikasi Peneliti

Keterangan :

BB = Belum Berkembang (*)

MB = Mulai Berkembang (**)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (***)

BSB = Berkembang Sangat Baik (****)

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No	Indikator	Penilaian	Skor
1.	Anak mampu memisahkan media <i>loose parts</i>	BB: Anak sama sekali belum mampu memisahkan media <i>loose parts</i>	1
		MB : Anak mulai mampu memisahkan media <i>loose parts</i> tapi masih ragu-ragu	2
		BSH: Anak sudah mampu memisahkan media <i>loose parts</i> dengan bantuan guru.	3

		BSB : Anak sudah mampu memisahkan media <i>loose parts</i> dengan benar.	4
2.	Anak mampu menggabungkan kembali media loose part	BB: Anak sama sekali belum mampu menggabungkan kembali media <i>loose parts</i>	1
		MB: Anak sudah mampu menggabungkan kembali media <i>loose parts</i> tapi masih ragu.	2
		BSH: Anak sudah mampu menggabungkan kembali media <i>loose parts</i> tapi masih dibantu guru.	3
		BSB: menggabungkan kembali media <i>loose parts</i> dengan benar	4

3.	Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat	BB: Anak sama sekali belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat	1
		MB : Anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat tapi masih ragu	2
		BSH: Anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat tapi masih dibantu oleh guru	3
		BSB : Anak sudah mampu	4

		mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai alat dengan benar.	
4.	Anak mampu mengekspresikan diri melalui media loose part	BB: Anak sama sekali belum mampu mengekspresikan diri melalui media <i>loose parts</i>	1
		MB : Anak sudah mampu mengekspresikan diri melalui media <i>loose parts</i> tapi masih ragu	2
		BSH: Anak sudah mampu mengekspresikan diri melalui media <i>loose parts</i> tapi masih dibantu oleh guru	3
		BSB : Anak sudah mampu mengekspresikan diri melalui media <i>loose parts</i> dengan benar.	4

3.9 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistika yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh epektifitas kegiatan kreativitas dengan media *loose parts* di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh.

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2018: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan Rumus :

Md	= Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir
X	= Deviasi setiap nilai
X ² d	= Jumlah kuadrat deviasi
N	= Banyaknya sampel
Db	= ditentukan dengan N-1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\mu = \mu_0$ Penggunaan kegiatan *loose parts* efektif terhadap kreativitas anak di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh.

Ha : $\mu_0 > \mu$ Penggunaan kegiatan *loose parts* tidak efektif terhadap kreativitas anak di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh.